

EFFECTIVENESS OF PARK MANAGEMENT OF CHILDREN (TPA) IN SINGLE LEARNING ACTIVITY (SKB) PEKANBARU CITY

Dwi Mairiza Putri, Desti Irja, Aswandi Bahar

Email: dwimairiza.p@gmail.com, destiirja@yahoo.com, asbahar1@yahoo.com
Hp. 085364268826

Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract: *The formulation of problem in this research is "How is the effectiveness of the management of child care park (TPA) in Learning Activity Center (SKB) Pekanbaru City". This research uses a descriptive naturalistic research with qualitative approach which aims to provide a systematic description of the effectiveness of the management of child care (TPA) in Pekanbaru City Learning Activity Studio. This research consist of one variable that is effectiveness with research indicator that is (1) Achievement of TPA management goal, (2) Determining target in TPA management, (3) Availability of resources supporting TPA management, (3) Implementation of main duty of TPA . The subjects of this study were 5 informants ie 1 core informant, 2 control informants, and 2 informant observers. Data collection techniques is to make observations, interviews, and documentation. Based on the results of interviews with informants, the researchers found data that through the 3 indicators is clear that the effectiveness of management in the TPA in Learning Activity Center (SKB) Pekanbaru City is the managers who are able to carry out their respective roles as managers TPA. Foster children who dititpkan not just dititpkan, but also given the activities - activities that are positive. Able to overcome the obstacles that exist. Establish communication with foster parent's parents to see the progress of the foster children. Have adequate facilities and infrastructure. Build cooperation and create good coordination among managers. There is an evaluation or assessment carried out by directly monitoring or directly monitoring both the performance of managers and caregivers and also foster children.*

Keywords: *Effectiveness, Management, Childcare Park (TPA).*

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA) DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA PEKANBARU

Dwi Mairiza Putri, Desti Irja, Aswandi Bahar

Email: dwimairiza.p@gmail.com, destiirja@yahoo.com, asbahar1@yahoo.com
Hp. 085364268826

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas pengelolaan taman penitipan anak (TPA) di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru?”. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang efektivitas pengelolaan taman penitipan anak (TPA) di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Pekanbaru. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu efektivitas dengan indikator penelitian yaitu (1) Pencapaian tujuan pengelolaan TPA, (2) Menentukan sasaran dalam pengelolaan TPA, (3) Tersedianya sumber daya yang mendukung pengelolaan TPA, (3) Terlaksananya tugas – tugas pokok pengelolaan TPA. Subjek penelitian ini adalah 5 informan yaitu 1 informan inti, 2 informan kontrol, dan 2 informan pengamat. Teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka peneliti menemukan data bahwa melalui 3 indikator tersebut jelas bahwa efektivitas pengelolaan dalam TPA di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru adalah para pengelola yang mampu menjalankan perannya masing – masing sebagai pengelola TPA. Anak asuh yang dititipkan tidak hanya sekedar dititipkan, namun juga diberi kegiatan – kegiatan yang positif. Mampu mengatasi hambatan – hambatan yang ada. Membangun komunikasi dengan orang tua anak asuh untuk melihat progres yang dimiliki oleh anak asuh. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Membangun kerjasama dan menciptakan koordinasi yang baik antar pengelola. Adanya evaluasi atau penilaian yang dilakukan dengan langsung memantau atau memonitoring langsung baik kinerja pengelola maupun pengasuh dan juga anak asuh.

Kata kunci: Efektivitas, Pengelolaan, Taman Penitipan Anak (TPA).

PENDAHULUAN

Salah satu layanan pendidikan anak usia dini adalah Taman Penitipan Anak (TPA). Layanan ini merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini nonformal yang diarahkan pada kegiatan pengasuhan anak bagi orang tua yang memiliki kesibukan kerja, sehingga memerlukan layanan pengasuhan anak yang selain berfungsi untuk menjaga anak juga memberikan pendidikan yang sesuai dengan usia anak mereka.

Untuk itu para pengelola TPA harus menciptakan TPA yang tidak hanya mengasuh tetapi juga memberikan pendidikan bagi anak yang diasuh. Para pengelola perlu menciptakan lingkungan bermain yang mendidik, menyediakan bahan – bahan permainan yang edukatif, membangun interaksi yang baik dengan anak, serta mambangun pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka dapat ditemukan beberapa fenomena yaitu:

1. Anak asuh yang ditipkan memiliki progres pembelajaran yang terus meningkat.
2. Kegiatan pembelajaran anak asuh yang seharusnya dilaksanakan setiap harinya selama satu jam, namun bisa dikatakan hampir tidak berjalan atau terlaksana.
3. Pengelolaan TPA berjalan dengan baik walaupun para pengelola berperan rangkap tidak hanya sebagai pengelola TPA tetapi juga sebagai pengelola Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru .

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalahnya “Bagaimana Efektivitas Pengelolaan TPA di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru?”

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Efektivitas Pengelolaan TPA di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru”.

Sehubungan dengan judul penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan penelitian tentang efektivitas pengelolaan taman penitipan anak (TPA), untuk menghindari kesalahpahaman maka peneliti menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah ketepatan sasaran dari suatu proses yang berlangsung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Hendyat Soetopo, 2010:51).
2. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota (Mulyasa, 2011:82).
3. Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif jika pekerjaan itu memberi hasil yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan semula (Rohiat, 2010:6).
4. Efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan. Kedua pendapat tersebut memiliki kesamaan dimana efektivitas mengenai tujuan yang telah ditetapkan berhasil dicapai secara maksimal (Sedarmayanti, 2011:254).
5. Efektivitas adalah ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target/sasaran yang dapat dicapai (Husein Umar, 2003:8).
6. Efektivitas adalah hubungan antara keluaran suatu pusat pertanggungjawaban dengan sasaran yang harus dicapainya. Semakin besar

kontribusi keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut (Thomas Sumarsan, 2011:83).

Secara definisi operasional yang dimaksud dengan efektivitas pengelolaan taman penitipan anak (TPA) merupakan ukuran yang menyatakan seberapa jauh tujuan yang dicapai oleh layanan pendidikan dan pengasuhan anak pengganti orang tua yaitu Taman Penitipan Anak (TPA).

Faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas memiliki 4 faktor (Edy Sutrisno, 2011:125). Akan diuraikan sebagai berikut:

1. Karakteristik organisasi, termasuk struktur dan teknologi. Karakteristik organisasi adalah hubungan yang sifatnya relatif tetap seperti susunan sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi. Struktur merupakan cara yang unik menempatkan manusia dalam rangka menciptakan sebuah organisasi. Dalam struktur, manusia ditempatkan sebagai bagian dari suatu hubungan yang relative tetap yang akan menentukan pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.
2. Karakteristik lingkungan termasuk lingkungan intern dan lingkungan ekstern. Lingkungan intern yang dikenal sebagai iklim organisasi yaitu lingkungan yang secara keseluruhan dalam lingkungan organisasi. Sedangkan lingkungan ekstern yaitu lingkungan yang berada diluar batas organisasi dan sangat berpengaruh terhadap organisasi, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan.
3. Karakteristik karyawan. Karyawan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Di dalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu akan perbedaan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.
4. Kebijakan praktik manajemen. Karakteristik manajemen adalah strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang di dalam organisasi sehingga efektivitas tercapai.

Berdasarkan beberapa pengertian dari efektivitas yang telah disampaikan sebelumnya sebagai ukuran dari efektivitas yaitu: (1) Pencapaian tujuan pengelolaan TPA; (2) Menentukan sasaran dalam pengelolaan TPA; (3) Tersedianya sumber daya yang mendukung pengelolaan TPA; (4) Terlaksananya tugas – tugas pokok.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di Taman Penitipan Anak (TPA) di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini direncanakan selama 6 bulan (Februari 2018 s/d Juli 2018) terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana. bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif naturalistik yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang efektivitas pengelolaan Taman Penitipan Anak (TPA) di Sanggar

Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data secara langsung diambil melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah 5 informan yaitu 1 informan inti, 2 informan kontrol, dan 2 informan pengamat.

Dalam penelitian ini data langsung diambil dari informan yaitu ketua pengelola, sekretaris, bendahara, dan pengasuh. Data sekunder merupakan data yang diolah lebih lanjut, yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen dan laporan – laporan. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan wawancara yang terdiri dari variabel, indikator, sub indikator, dan pertanyaan yang disesuaikan dengan judul penelitian ini yaitu tentang Efektivitas Pengelolaan Taman Penitipan Anak (TPA) di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)
Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012:166), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data ketika kegiatan dilakukan, dan datang lebih dekat untuk meliputi seluruh kegiatan TPA. Objek yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu kegiatan pengelolaan Taman Penitipan Anak (TPA) dan juga kegiatan Taman Penitipan Anak itu sendiri.
2. Wawancara
Menurut Moleong (2012:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dalam penelitian ini, dilakukan dengan mewawancarai informan penelitian sebanyak 5 orang. Informan tersebut terdiri dari ketua, bendahara, sekretaris, dan 2 orang tenaga pendidik/pengasuh.
3. Dokumentasi
Teknik dokumentasi adalah suatu penelaahan terhadap beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Dokumentasi dilakukan terhadap kegiatan pengelolaan TPA, dan kegiatan TPA itu sendiri. Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen mengenai struktur pengelola TPA, rekaman suara dan foto kegiatan dan pengelolaan TPA.

Teknik Analisis Data

Emzir (2012:85) mengatakan bahwa analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi – materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi – materi dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan. Ada berbagai cara untuk menganalisis data, menurut Usman (2009:84) secara garis besarnya dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data
Data yang di dapat di lapangan diketik atau ditulis dengan rapi, terperinci, serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data.
2. Display Data
Display data adalah menyajikan data dalam bentuk matriks atau grafik. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.
3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi
Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Oleh maksud itu, peneliti berusaha pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal – hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang didapatnya itu, peneliti mencoba mengambil kesimpulan

HASIL PEMBAHASAN

Sesuai judul penelitian ini Efektivitas Pengelolaan Taman Penitipan Anak (TPA) di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru. Maka untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti membuat daftar wawancara sebanyak 28 item pertanyaan yang terbagi atas 4 efektivitas yaitu pencapaian tujuan, menentukan sasaran, tersedianya sumber daya, dan terlaksananya tugas – tugas pokok.

Data tersebut diuraikan dalam bentuk kalimat penjelasan yang mengacu kepada berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli berdasarkan teori yang mendukung pembahasan suatu pertanyaan terhadap informan yang dijadikan subjek penelitian.

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data ditemukan beberapa temuan – temuan penelitian. Adapun temuan penelitian ini akan peneliti paparkan secara berurutan menurut indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Temuan penelitian tentang efektivitas pengelolaan Taman Penitipan Anak (TPA) mengenai pencapaian tujuan.
 1. Meningkatkan peran pengelola.
Peningkatan peran pengelola dalam mengelola TPA berjalan dengan baik. Para pengelola di TPA ini mampu menjalankan dan juga bertanggungjaab atas peran yang mereka miliki masing – masing. Tugas – tugasnya sebagai pengelola TPA dan juga pengelola di SKB. Peran pengelola rangkap yang pengelola TPA miliki tidak membuat mereka kesulitan dalam menjalankan peran mereka masing – masing. Peningkatan peran ini dapat dilihat dari maksimalnya pencapaian tujuan dari pengelolaan TPA ini yaitu sekitar 70 – 85% sudah tercapai.
 2. Meningkatkan kinerja pengelola.
Kinerja pengelola meningkat dapat dilihat dari adanya evaluasi secara rutin yang dilakukan oleh ketua pengelola. Selain itu juga para pengelola dan juga pendidik/pengasuh diikutsertakan dalam kegiatan penyuluhan. Dengan mengikuti kegiatan – kegiatan penyuluhan maka menambah wawasan para pengelola mengenai pengelolaan TPA yang baik dan juga pendidik/pengasuh mengetahui bagaimana mengasuh anak asuh di TPA dengan baik.

3. Meningkatkan kegiatan belajar anak asuh
Kegiatan belajar yang diberikan pada anak asuh akan berpengaruh besar terhadap perkembangan anak kedepannya. Untuk itu anak asuh harus dibekali dengan kegiatan – kegiatan yang baik selama dititipkan di TPA. Kegiatan belajar anak asuh yang diberikan berupa penanaman karakter dan pembiasaan diri pada hal – hal yang bersifat positif. Anak asuh yang dititipkan dari KB maka ia tidak dibebani lagi dengan kegiatan belajar. Para anak asuh diajarkan untuk membiasakan diri mereka pada hal – ha yang baik seperti menghormati orang yang lebih tua, mengucapkan salam, bersalaman, saling berbagi, berdo'a, cuci tangan sebelum makan, dan hal – hal lainnya yang bersifat positif. Namun segala kegiatan tetap berada didalam ruangan. Ini dikarenakan agar keamanan dan keselamatan anak asuh lebih terjaga.
4. Temuan penelitian tentang efektivitas pengelolaan Taman Penitipan Anak (TPA) mengenai menentukan sasaran. Menentukan jangka waktu pembelajaran anak asuh Kegiatan pembelajaran anak asuh tidak ada patokan waktu harus sekian menit atau jam. Melainkan kegiatan belajar disesuaikan dengan kondisi anak. Apabila anak asuh sudah bosan, maka kegiatan belajarpun diselesaikan. Kegiatan pembelajaran yang diberikan bukan pembelajaran yang berat, melainkan disesuaikan untuk anak dengan rentan usia 0 – 4 tahun yaitu bermain sambil belajar. Menentukan Target Waktu Pencapaian Kompetensi Anak Asuh Dalam TPA target waktu untuk pencapaian kompetensi anak itu tidak bisa diberikan target waktu. Dalam menentukan sasaran – sasaran dan target sesuai dengan tujuan TPA yaitu penanaman karakter dan pembiasaan diri sejak dini, yaitu selama dititipkan di TPA di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru, anak asuh bisa memiliki karakter yang baik dan mampu membiasakan diri pada hal – hal positif. Namun hanya saja tidak ada jangka waktu yang diberikan untuk sasaran dan target. Itu dikarenakan didalam TPA waktu atas hasil belajar dan target untuk anak asuh tidak bisa untuk ditetapkan.
5. Temuan penelitian tentang efektivitas pengelolaan Taman Penitipan Anak (TPA) mengenai tersedianya sumber daya. Pendidik/ pengasuh Pendidik /pengasuh yang ada yaitu berjumlah 2 orang dengan pendidikan terakhirnya masing – masing SMA/ sederajat. Untuk sarana dan prasaran, gedung yang dimiliki sudah terbilang aman bagi keselamatan anak asuh. Selain itu sarana yang dimiliki pun sudah lengkap daengan adanya permainan- permainan yang edukatif untuk anak asuh.

Dana yang diperoleh dan yang digunakan untuk kegiatan anak asuh berasal dari biaya bulanan yang dibayarkan oleh orang tua anak asuh. Temuan penelitian tentang efektivitas pengelolaan Taman Penitipan Anak (TPA) mengenai terlaksananya tugas – tugas pokok

1. Menyusun rencana program dan kegiatan
Program kegiatan untuk TPA tidak ada. Kegiatan anak yang dilakukan berupa pembiasaan diri untuk hal – hal positif. Lalu pengelola melakukan pertemuan dengan orang tua anak asuh untuk melihat progres anak asuh.

2. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pengelolaan program
Koordinasi dilakukan berupa kerjasama yang dilakukan sesama pengelola dan juga pendidik/pengasuh. Saling berbagi mengenai peran – peran dan tugas masing – masing dan membangun komunikasi yang baik.
3. Melakukan pengawasan dan evaluasi seluruh program kegiatan TPA
Dikarenakan lokasi TPA yang berdampingan dengan kantor SKB, sehingga pengelola dapat melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap anak asuh dan juga terhadap pendidik/pengasuh hampir setiap hari dengan memantau dan memonitoring langsung kegiatan dan perkembangan anak asuh serta kinerja dari pendidik/pengasuh di TPA.
4. Melakukan kerja sama dengan berbagai lembaga terkait
TPA di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru melakukan kerjasama dengan pihak puskesmas kecamatan Sail untuk memantau kesehatan dan tumbuh kembang anak asuh selama sekali dalam sebulan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berikut ini merupakan simpulan dari Efektivitas Pengelolaan Taman Penitipan Anak (TPA) di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- a. Sebagian besar tujuan pengelolaan TPA telah tercapai, yaitu sebesar 70 – 85%. Ini berkaitan dengan mampunya para pengelola menjalankan peran – perannya masing – masing sebagai pengelola.
- b. Sasaran dan target berjalan dengan baik. Karena pemberian pelajaran anak asuh disesuaikan dengan usianya. Dimana pada usia 0 – 4 tahun sangat penting bagi anak ditanamkan karakter yang kuat dan pembiasaan diri pada hala – hal positif dalam kegiatan sehari – hari.
- c. Sumber daya yang dimiliki oleh TPA di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru sudah bagus dan memadai. Ini dapat terlihat dari lengkapnya sarannya untuk kegiatan anak asuh. Terutama permainan – permainan yang edukatif.
- d. Adanya kerjasama antara pengelola, pendidik/pengasuh dan juga orang tua anak asuh. Orang tua anak asuh juga dilibatkan dalam pembelajaran anak asuh. Dimana untuk melihat progres dari anak asuh selama dititipkan pengelola melakukan pertemuan dengan orang tua dari anak asuh.
- e. Anak yang dititipkan di Taman Penitipan Anak (TPA) tidak hanya sekedar dititipkan dan bermain di tempat penitipan. Melainkan juga diberi

pembelajaran – pembelajaran yang penting bagi tumbuh kembang anak untuk kedepannya.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan agar kiranya dapat bermanfaat atau menjadi suatu bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Taman Penitipan Anak (TPA) di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pengelola agar memperkenalkan anak asuh pada permainan yang berasal dari lingkungan sekitar dan kegiatan diluar ruangan.
2. Kepada pendidik/pengasuh agar lebih aktif dalam memberikan kegiatan – kegiatan pembelajaran baru bagi anak asuh.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar menyempurnakan penelitian ini menjadi lebih baik karena peneliti sadar bahwa banyak kekurangan yang terdapat pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dharma. 2004. *Manajemen Supervisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Assauri. 2004. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Edy Sutrisno. 2011. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Emzir. 2012. *Metologi Penelitian Kualitatif Analisi Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ernie Trisnawati & Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Hendyat Soetopo. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husein Umar. 2003. *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Maria Ulfa. 2015. "Syahadat" Sebuah Pendekatan dalam Mengoptimalkan Manajemen PAUD Berbasis Masyarakat. *Jurnal Al-Ijtima'iyah* 1(1): 109-111. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Aceh.
- Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. *Managemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novan Ardy Wiyani. 2013. *Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Ar – Ruzz Media.
- Oemar Hamalik. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Sedarmayanti. 2011. *Membangun dan Mengembangkan Kepemimpinan Serta Meningkatkan Kinerja Untuk Meraih keberhasilan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supisiloani,dkk. 2015. *Eksistensi Taman Penitipan Anak dan Manfaatnya Bagi Ibu Rumah Tangga yang Bekerja*. *Jurnal Ilmu – Ilmu Sosial* 7(2): 119-124. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Medan. Medan.
- Suyadi & Maulidya. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thomas Sumarsan. 2011. *System Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Permata Putra.
- Usman Husaini. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wibowo. 2006. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.